

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel penelitian perusahaan yang disajikan dalam Tabel 4.1 dengan beberapa kriteria

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

NO	Kriteria	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	131	133	149	413
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama tahun 2012-2014	(28)	(30)	(46)	(104)
3.	Perusahaan tidak mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan <i>corporate social responsibility</i>	(33)	(33)	(33)	(99)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan <i>annual report</i> dalam bentuk mata uang rupiah secara berturut-turut selama tahun 2012-2014	(9)	(9)	(9)	(27)
<b>Total sampel yang digunakan</b>		<b>61</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>183</b>
Sumber: hasil pengolahan data					

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 sebanyak 413 perusahaan, dari jumlah total perusahaan yang terdaftar diBEI dilakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan diperoleh 61 perusahaan yang dikalikan 3 tahun (2012-2014) sehingga sampel perusahaan yang diperoleh sebanyak 183 sampel perusahaan.

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian analisis statistik deskriptif dijelaskan pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSDI	183	,06410	,56410	,2787583	,10838928
ROA	183	-,22232	,39475	,0624971	,09091390
LKD	183	,23393	464,98442	6,0422948	38,66552332
DER	183	-8,33787	22,46110	1,4028533	2,61503316
SIZE	183	23,08250	33,09498	28,37983	1,67268819
Valid N (listwise)	183				

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas yang menjelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebesar 183 perusahaan. Variabel CSDI memiliki nilai minimum sebesar 0,06410 dan nilai maximum sebesar 0,56410. Rata-rata (*mean*) sebesar 0,2787583 dengan standar deviasi sebesar 0,10838928. Analisis variabel Profit yang diukur dengan perhitungan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,22232 dan nilai maximum

sebesar 0,39475. Rata-rata (*mean*) sebesar 0,0624971 dengan standar deviasi sebesar 0,09091390. Analisis variabel likuiditas yang diukur dengan perhitungan aset lancar dibagi hutang lancar memiliki nilai minimum sebesar 0,23393 dan nilai maximum sebesar 464,98442. Rata-rata (*mean*) sebesar 6,0422948 dengan standar deviasi sebesar 38,66552332. Analisis variabel solvabilitas yang diukur dengan menggunakan perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -8,33787 dan nilai maximum sebesar 22,46110. Rata-rata (*mean*) sebesar 1,4028533 dengan standar deviasi sebesar 2,61503316. Analisis variabel size yang diukur dengan dengan total aset yang dimiliki perusahaan, kemudian akan ditransformasikan dalam *logaritma natural* memiliki nilai minimum sebesar 23,08250 dan nilai maximum sebesar 33,09498. Rata-rata (*mean*) sebesar 28,37983 dengan standar deviasi sebesar 1,67268819.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian model regresi antara variabel dependen (terikat) terhadap variabel independen (bebas) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal. Untuk menguji model regresi berdistribusi normal atau tidak normal dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik normalitas. Untuk uji normalitas menggunakan uji statistik *Nonparametric Test Kolmogorov-Smirnov*.

Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan  $>$  dari 0.05 maka model regresi dapat disimpulkan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan  $<$  0,05 maka model regresi berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,054	183	,200*	,988	183	,125

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk melakukan pengujian variabel independen (bebas), apakah model regresi mengandung kolerasi diantara tiap variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung kolerasi dan untuk pengujian multikolonieritas dapat dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada output spss.

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) untuk kriteria pengujian

multikolonieritas yaitu apabila nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas pada variabel independen (bebas), sedangkan apabila nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) > 10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mengandung multikolonieritas. Untuk mengetahui variabel independen mengandung multikolonieritas atau tidak dapat dilihat pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,133	,136		-,977	,330		
ROA	-,012	,089	-,010	-,135	,893	,890	1,124
LKD	-,000011	,000	-,004	-,056	,955	,978	1,022
DER	-,008	,003	-,205	-2,764	,006	,910	1,099
SIZE	,015	,005	,231	3,125	,002	,918	1,089

a. Dependent Variable: CSDI

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak mengandung multikolonieritas dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi, dan untuk mengetahui dapat dengan cara melihat nilai

Durbin-Watson. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk melihat nilai Durbin-Watson dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,331 <sup>a</sup>	,110	,090	,10341644	1,045

a. Predictors: (Constant), SIZE, LKD, DER, ROA

b. Dependent Variable: CSDI

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada terdapat kesamaan atau tidak terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik apabila terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya, dengan ketentuan, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan olahan data

untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak maka dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,180	,075		-2,408	,017		
ROA	,081	,049	,123	1,648	,101	,890	1,124
LKD	,000	,000	-,093	-1,311	,191	,978	1,022
DER	-,001	,002	-,027	-,368	,713	,910	1,099
SIZE	,009	,003	,255	3,470	,001	,918	1,089

<sup>a</sup>. Dependent Variable: abs\_resid

Sumber : Output SPSS

Kriteria penilaian untuk menguji heteroskedastisitas adalah apabila nilai sig > 0,05 maka data terbebas dari heteroskedastisitas. Berdasarkan Tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai sig variabel ROA , LKD, dan DER > 0,05 tetapi variabel independen Size < 0,05 sehingga data tersebut terkena heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dalam penelitian yang akan diuji yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan size terhadap *corporate social responsibility disclose index*. Untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,133	,136		-,977	,330		
	ROA	-,012	,089	-,010	-,135	,893	,890	1,124
	LKD	-,000011	,000	-,004	-,056	,955	,978	1,022
	DER	-,008	,003	-,205	-2,764	,006	,910	1,099
	SIZE	,015	,005	,231	3,125	,002	,918	1,089

a. Dependent Variable: CSDI

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pada Tabel 4.7 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{CSDI} = - 0,133 - 0,012\text{ROA} - 0,000011 \text{ LKD} - 0,008 \text{ DER} + 0,015 \text{ SIZE} + e$$

Ket:

CSDI: Index Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

: Konstanta

ROA: Profitabilitas

LKD: Likuiditas

DER: Solvabilitas

SIZE: Ukuran Perusahaan

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara berikut



**a. Koefisien Determinasi ( adjusted R<sup>2</sup> )**

Uji koefisien determinasi menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat kemampuan variabel independen mampu mempengaruhi dan menjelaskan seberapa banyak kontribusi yang dihasilkan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (adjusted R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,33 <sup>a</sup>	,110	,090	,10341644	1,045

a. Predictors: (Constant), SIZE, LKD, DER, ROA

b. Dependent Variable: CSDI

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas ditunjukkan bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,090. Artinya variabel profit (ROA), likuiditas (LKD), solvabilitas (DER), dan size dapat menjelaskan sebesar 9% terhadap *corporate social responsibility disclose index*, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain.

**b. Uji Kelayakan Model ( Uji F )**

Uji kelayakan model (uji F) digunakan untuk menguji variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan size secara bersama-sama (simultan) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Untuk melihat hasil uji kelayakan model (uji F) dapat dilihat pada Tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,234	4	,059	5,481	,000 <sup>a</sup>
	Residual	1,904	178	,011		
	Total	2,138	182			

a. Predictors: (Constant), SIZE, LKD, DER, ROA

b. Dependent Variable: CSDI

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.9 menjelaskan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan size memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,481 dengan nilai sig  $0,000 < (0,05)$  yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*.

**c. Uji Parsial ( Uji *t* )**

Uji parsial (uji *t*) digunakan untuk menguji variabel independen secara terpisah (parsial) terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan diuji yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, size dan untuk variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. Untuk mengetahui hasil uji parsial (uji *t*) dapat dilihat pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (Uji *t*)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,133	,136		-,977	,330		
ROA	-,012	,089	-,010	-,135	,893	,890	1,124
LKD	-,00001	,000	-,004	-,056	,955	,978	1,022
DER	-,008	,003	-,205	-2,764	,006	,910	1,099
SIZE	,015	,005	,231	3,125	,002	,918	1,089

a. Dependent Variable: CSDI

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil dari uji parsial (uji *t*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai sig < 0,05 dalam pengujian hipotesis 1 ditunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sig adalah sebesar 0,893 > nilai sig 0,05 sehingga hipotesis 1 ditolak, yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai sig < 0,05 dalam pengujian hipotesis 2 ditunjukkan bahwa variabel likuiditas (LKD) memiliki nilai sig adalah sebesar 0,955 > nilai sig 0,05 sehingga hipotesis ditolak, yang artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai sig < 0,05 dalam pengujian hipotesis 3 ditunjukkan bahwa variabel solvabilitas (*DER*) memiliki nilai sig adalah sebesar 0,006 < nilai sig 0,05 akan

tetapi tidak searah dengan koefisien yang memiliki nilai sebesar – 0,008 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yang artinya variabel solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai sig < 0,05 dalam pengujian hipotesis 4 ditunjukkan bahwa variabel size memiliki nilai sig 0,002 < nilai sig 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya variabel size berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini sama dengan beberapa peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan Iswandika dkk. (2014) yang menjelaskan bahwa perusahaan sekarang tidak memandang CSR sebagai kegiatan yang merugikan perusahaan tetapi CSR memiliki manfaat bagi perusahaan untuk jangka panjang. Wijaya (2012) menjelaskan bahwa ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi maka perusahaan tidak perlu mengungkapkan hal-hal akan mengganggu informasi tentang keuangan perusahaan tetapi sebaliknya jika perusahaan memiliki laba yang rendah perusahaan berharap bahwa pengguna laporan dapat membaca tentang kinerja perusahaan. Dewi dan

Priyadi (2013) menjelaskan bahwa ketika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, maka perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya-biaya untuk mengungkapkan dan tidak perlu menambah tindakan-tindakan sosialnya . Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi ataupun rendah itu tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *corporate social responsibility*, tetapi mungkin bisa disebabkan faktor lain seperti penentuan strategi dalam pengambilan keputusan, sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan tidak bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melainkan dari kesadaran para manajemen.

## **2. Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengujian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Cristiawan (2014) menjelaskan bahwa banyak perusahaan yang sudah sadar akan pentingnya lingkungan dan sosial sehingga tinggi atau rendahnya likuiditas tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas perusahaan itu tidak berpengaruh pada tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan perusahaan karena perusahaan sadar bahwa perusahaan beroperasi berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat dan sudah sewajarnya perusahaan memberikan kontribusi keuntungan terhadap lingkungan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder* dan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan tetap melakukan atau memberikan keuntungan terhadap pihak-pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan.

### **3. Pengaruh Solvabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengujian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iswandika dkk. (2014) dan Rahajeng (2010) yang menjelaskan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajiban utang jangka pendek dan jangka panjang maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan berkurang begitupun sebaliknya apabila perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam menyelesaikan semua kewajibannya maka

perusahaan akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial lebih tinggi, hal itu disebabkan apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam melunasi semua kewajibannya secara tepat waktu, maka perusahaan berharap dengan informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi para kreditor masih tetap dapat percaya terhadap perusahaan untuk dapat melunasi semua kewajiban perusahaan.

#### **4. Pengaruh Size Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***

Pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa size perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang menyatakan bahwa variabel size memiliki dampak positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenanpun semakin besar sehingga untuk mengurangi biaya tersebut perusahaan cenderung memperluas pengungkapan informasi yang lebih luas.

Berdasarkan penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar akan cenderung mempengaruhi lingkungan lebih besar sehingga pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pun akan besar yang akan memberikan kontribusi keuntungan kepada kelompok atau individu yang dipengaruhi atau mempengaruhi perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan melakukan aktifitasnya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan perusahaan semata tetapi perusahaan juga perlu memberikan kontribusi keuntungan kepada pihak-pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan